

Posisi Dosen Berdasarkan Kompetensi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19

Lecturer Position Based on Online Learning Competencies During the Covid-19 Pandemic

**Supriyanto Supriyanto ¹⁾, Wardayani Wardayani ^{2)*}, Ngajudin Nugroho³⁾, Dewi
Anggraini ⁴⁾, Yeni Rachmawati ⁵⁾**

1,5) Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Medan, Indonesia

2) Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

3,4) Program Studi Manajemen Perusahaan, Politeknik Cendana, Indonesia

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada perubahan proses belajar mengajar, yang sebelumnya menggunakan sistem luar jaringan (*offline*), kemudian berubah menjadi dalam jaringan (*online*). Perubahan tersebut mendorong adanya adaptasi dari sarana dan prasarana perkuliahan serta kesiapan dari mahasiswa maupun dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi dosen berdasarkan kompetensi pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang bermaksud untuk melakukan pemetaan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen berdasarkan pembelajaran online, sedangkan Metode analisis data yang digunakan adalah *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Ghazali (2018), menyatakan bahwa *Multi Dimensional Scaling* (MDS) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan struktur dimensional seperangkat obyek atau stimuli. Populasi merupakan seluruh mahasiswa baru Politeknik Cendana Angkatan 2020, dengan sampel sebanyak 30 orang, sedangkan obyek persepsi sebanyak 7 (tujuh) orang dosen pengampu mata kuliah pada Semester I. Hasil penelitian diperoleh nilai persepsi terendah sebesar 3,67 dan nilai persepsi tertinggi sebesar 8,20. Hasil uji statistik sesuai dengan *Output Joint Plot* terdapat 7 orang dosen yang terletak pada kuadran 1 dan 1 orang dosen terletak pada kuadran 3. Pada atribut persepsi terdapat 5 atribut yang terletak pada kuadran yang sama serta 1 atribut terletak pada kuadran yang berbeda.

Kata Kunci: Posisi Dosen, Kompetensi Pembelajaran Online

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on changes in the teaching and learning process, which previously used an offline system, then turned into an online system. These changes encourage the adaptation of educational facilities and infrastructure and the readiness of students and lecturers. This study aims to determine the position of lecturers based on online learning competencies during the Covid-19 pandemic. The research method used a descriptive method that intends to map student perceptions of lecturer competence based on online learning, while the data analysis method used is *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Ghazali (2018) states that *Multi Dimensional Scaling* (MDS) is a statistical technique used to describe the dimensional structure of a set of objects or stimuli. The population was all new students of the Cendana Polytechnic Class of 2020, with a sample of 30 people, while the object of perception was 7 (seven) lecturers who taught courses in Semester I. The results obtained the lowest perception value of 3.67 and the highest perceived value of 8.20. The results of statistical tests are following the *Output Joint Plot*, 7 lecturers are located in quadrant 1 and 1 lecturer is located in quadrant 3. In the perception attribute, 5 attributes are located in the same quadrant and 1 attribute is located in a different quadrant.

Keywords: Lecturer Position, Online Learning Competencies



PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia pada awal Maret 2020, mempengaruhi aktivitas pada sebagian besar penduduk terutama aktivitas yang bersifat *outdoor* (luar rumah). Guna meredam penularan virus Covid-19 maka pemerintah menerapkan pembatasan aktivitas penduduk dengan mengeluarkan anjuran yang bersifat persuasif pada warga untuk melakukan isolasi, pembatasan aktivitas sosial (*social distancing*), pembatasan aktivitas yang bersifat jaga jarak secara fisik (*physical distancing*), termasuk menerbitkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Anjuran dan kebijakan tersebut mendorong warga untuk tetap tinggal dirumah (*stay at home*) termasuk pelaksanaan kegiatan sekolah, kuliah dan bekerja dirumah (*work from home*). Ketika sekolah maupun kuliah dirumah maka proses belajar dan mengajar dilaksanakan secara *online*. Pada perguruan tinggi pembelajaran secara *online*, ternyata menimbulkan beberapa persoalan baru terutama pada ketersediaan sarana prasarana berdasarkan kualitas serta kuantitas maupun kesiapan tenaga pengajarnya. Bilfaqih & Qomarudin (2015) pembelajaran *online* dapat dilaksanakan secara efektif, namun pada prakteknya memiliki tantangan sendiri. Latip (2020) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19, keberadaan teknologi akan menjadi tidak termanfaatkan jika tidak dibarengi dengan pengguna teknologi yang melek teknologi, selanjutnya dinyatakan bahwa literasi teknologi informasi dan komunikasi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi. Sukardi & Rozi (2019) mengungkapkan bahwa kendala yang dijumpai dalam *e-learning* mengharuskan dosen memanfaatkan *platform online*. Jamaluddin et al (2020) mengungkapkan bahwa hambatan terbesar proses belajar mengajar pada masa Pandemi Covid-19 adalah tugas yang menumpuk, sedangkan Suryani (2010) menyatakan bahwa hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa. Pada sisi lain Suarjana dan Yintayani (2017) menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Guna mengetahui lebih lanjut Posisi Dosen berdasarkan kompetensi pembelajaran *online*, maka dilakukan sebuah penelitian dalam bentuk studi kasus di Politeknik Cendana, Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bermaksud membuat deskripsi empiris penggunaan analisis Multi Dimensional Scaling (MDS) pada pemetaan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen berdasarkan pembelajaran *online* pada masa Pandemi Covid-19. Metode analisis data yang digunakan adalah *Multi Dimensional Scaling* (MDS). Ghozali (2018), menyebutkan *Multi Dimensional Scaling* (MDS) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan struktur dimensional seperangkat obyek atau stimuli.

Atribut yang disusun mengacu pada pendapat Dunwill (2016), yang menyatakan terdapat setidaknya ada 6 (enam) prinsip dasar mengajar *online* yang harus diperhatikan yaitu :

- a. Kontak pembelajar - pengajar
- b. Kolaborasi antar pembelajar
- c. Suasana belajar aktif
- d. Umpan balik yang cepat
- e. Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai
- f. Penghargaan Atas Perbedaan Peserta Didik

Agar lebih mudah dipahami responden, sesuai pendapat Dunwill (2016), maka disusun atribut penelitian disederhanakan sebagai berikut:

- a. Kontak pembelajar – pengajar → Kemampuan Membangun Komunikasi
- b. Kolaborasi antar pembelajar → Kemampuan Membangun Kerjasama
- c. Suasana belajar aktif → Kemampuan Membangun Suasana Belajar Aktif
- d. Umpan balik yang cepat → Memiliki Respon yang Cepat dalam PBM
- e. Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai → Ketercapaian PBM
- f. Penghargaan Atas Perbedaan Peserta Didik → Perlakuan Adil terhadap Mahasiswa

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan angket pada mahasiswa Politeknik Cendana Angkatan 2020, dengan populasi sebanyak 126 mahasiswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 30 mahasiswa. Obyek persepsi adalah 7 (tujuh) orang dosen pengampu mata kuliah pada Semester I pada Tahun Akademik 2020 -2021. Masing-masing nama dosen pada publikasi hasil penelitian ini diberikan inisial yang terdiri dari Dosen-A sampai dengan Dosen-G. Penelitian ini difokuskan pada pengelompokan atau posisi dosen berdasarkan kompetensi pembelajaran *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dari 30 sampel tentang persepsi mahasiswa terhadap 7 orang dosen, setelah ditabulasi selanjutnya dirata-rata sesuai dengan hasil persepsi mahasiswa seperti pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Rata-Rata Persepsi Mahasiswa

Atribut	Dosen_A	Dosen_B	Dosen_C	Dosen_D	Dosen_E	Dosen_F	Dosen_G
Kemampuan_Membangun_Komunikasi	5,47	5,33	5,14	7,60	6,13	7,73	3,80
Kemampuan_Membangun_Kerjasama	7,07	4,53	4,93	7,53	6,40	8,07	4,73
Membangun_Suasana_Belajar_Aktif	7,14	4,21	5,07	7,36	7,21	7,79	4,36
Memiliki_Respon_yang_Cepat_dalam_PBM	6,87	5,67	5,20	7,47	6,13	7,73	3,67
Ketercapaian_PBM	6,67	4,27	5,60	7,47	5,53	8,00	4,33
Perlakuan_Adil_Terhadap_Mahasiswa	6,27	5,80	5,93	8,20	4,60	8,07	4,73

Sumber : Hasil Penelitian, diolah

Berdasarkan tabel 1, diketahui nilai rata-rata persepsi dosen yang mengajar pada semester 1. Nilai persepsi terendah sebesar 3,67 pada atribut Memiliki Respon yang Cepat dalam PBM untuk Dosen-G, sedangkan nilai tertinggi sebesar 8,20 pada Atribut Perlakuan Adil Terhadap Mahasiswa untuk Dosen D.

Hasil pengujian menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) diperoleh *Output Joint Plot* seperti pada tabel 2 dan tabel 3 berikut :

Tabel 2. Dimensi Dosen Berdasarkan Kompetensi

Nama	Kuadran			
	1	2	3	4
Dosen A	√			
Dosen B	√			
Dosen C	√			
Dosen D	√			
Dosen E			√	
Dosen F	√			
Dosen G	√			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah

Tabel 3. Dimensi Atribut Berdasarkan Persepsi

Uraian	Kuadran			
	1	2	3	4
Atribut 1		√		
Atribut 2			√	
Atribut 3			√	
Atribut 4		√		
Atribut 5			√	
Atribut 6		√		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah

Berdasarkan *output Joint Plot* seperti pada tabel 2 dan tabel 3, Dimensi Dosen Berdasarkan Kompetensi dan Dimensi Atribut Berdasarkan Persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dosen A, Dosen B, Dosen C, Dosen D, Dosen F dan Dosen G sesuai dengan kompetensi pembelajaran *online* terletak pada dimensi yang sama (kuadran 1), sedangkan Dosen E terletak pada dimensi yang berbeda (kuadran 3).
2. Atribut Kemampuan Membangun Komunikasi (1) dengan Memiliki Respon yang Cepat dalam PBM (4) dan Perlakuan Adil terhadap Mahasiswa (6) terletak berdekatan dan berada sama-sama pada kuadran 1, sedangkan Kemampuan Membangun Kerjasama (2), Kemampuan Membangun Suasana Belajar Aktif (3) dan Ketercapaian PBM (5) masing-masing terletak berdekatan dan sama-sama berada pada kuadran 3.

SIMPULAN

1. Kompetensi Dosen A, Dosen B, Dosen C, Dosen D, Dosen F dan Dosen G pada pembelajaran online dapat diinterpretasikan memiliki kemiripan kompetensi yang relatif sama. Sehingga Pimpinan Perguruan Tinggi dapat memberikan Pendidikan dan Pelatihan yang sejenis terhadap Dosen berdasarkan kemiripan kompetensi dosen, terutama dosen yang terletak pada kuadran yang sama.
2. Mahasiswa memberikan persepsi terhadap atribut yang ada menjadi 2 (dua) kelompok yang saling mirip yaitu atribut 1, atribut 4 dan atribut 6 pada kuadran 2, serta atribut 2, atribut 3 dan atribut 5 pada kuadran 5. Hasil tersebut menggambarkan tentang kondisi kebutuhan mahasiswa berdasarkan atribut yang diberikan oleh perguruan tinggi, sehingga kebijakan yang diambil terhadap atribut berdasarkan kuadran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dunwill, E. (2016). *Teaching Principles Transferred to Online Courses: Strategies to Use*. eLearning Best Practices.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi Kesembilan. Semarang: Penerbit Undip.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. LP2M.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.
- Sukardi, S., & Rozi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Online Dilengkapi Dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 4(2), 97-102.
- Suarjana, A. A. G. M., & Yintayani, N. N. (2017). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 87.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.